

SEJARAH MUHAMMADIYAH

Muhammadiyah didirikan di Kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/18 Nopember 1912 oleh seorang yang bernama Muhammad Darwis, kemudian dikenal dengan KHA Dahlan.

Beliau adalah pegawai kesultanan Kraton Yogyakarta sebagai seorang Khatib dan sebagai pedagang. Melihat keadaan ummat Islam pada waktu itu dalam keadaan jumud, beku dan penuh dengan amalan-amalan yang bersifat mistik, beliau tergerak hatinya untuk mengajak mereka kembali kepada ajaran Islam yang sebenarnya berdasarkan Qur`an dan Hadist. Oleh karena itu beliau memberikan pengertian keagamaan dirumahnya ditengah kesibukannya sebagai Khatib dan para pedagang.

Mula-mula ajaran ini ditolak, namun berkat ketekunan dan kesabarannya, akhirnya mendapat sambutan dari keluarga dan teman dekatnya. Profesi sebagai pedagang sangat mendukung ajakan beliau, sehingga dalam waktu singkat ajakannya menyebar ke luar kampung Kauman bahkan sampai ke luar daerah dan ke luar Pulau Jawa. Untuk mengorganisir kegiatan tersebut maka didirikan persyarikatan Muhammadiyah. Dan kini Muhammadiyah telah ada diseluruh pelosok tanah air.

Disamping memberikan pelajaran/pengetahuannya kepada laki-laki, beliau juga memberi pelajaran kepada kaum Ibu muda dalam forum pengajian yang disebut "Sidratul Muntaha". Pada siang hari pelajaran untuk anak-anak laki-laki dan perempuan. Pada malam hari untuk anak-anak yang telah dewasa.

Disamping memberikan kegiatan kepada laki-laki, pengajian kepada ibu-ibu dan anak-anak, beliau juga mendirikan sekolah-sekolah. Tahun 1913 sampai tahun 1918 beliau telah mendirikan sekolah dasar sejumlah 5 buah, tahun 1919 mendirikan Hooge School Muhammadiyah ialah sekolah lanjutan. Tahun 1921 diganti namanya menjadi Kweek School Muhammadiyah, tahun 1923, dipecah menjadi dua, laki-laki sendiri perempuan sendiri, dan akhirnya pada tahun 1930 namanya dirubah menjadi Mu`allimin dan Mu`allimat

VISI, MISI, USAHA, DAN POKOK KEBIJAKAN PROGRAM MUHAMMADIYAH

Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar, yang berdasar Islam dan bersumber pada Al-Quran dan Sunnah; memiliki maksud dan tujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Agar maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai maka Muhammadiyah dituntut untuk mengoperasionalisasikan idealisme gerakannya sebagai Gerakan Islam itu ke dalam visi, misi, usaha, dan secara lebih konkret lagi ke dalam kebijakan program sehingga terjadi persambungan antara idealita dan realita.

A. Visi Muhammadiyah

Muhammadiyah dengan komitmen gerakan dan kepribadiannya memiliki visi dalam kehidupan ini. Visi Muhammadiyah itu ialah sebagai berikut: "Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam yang berlandaskan pada Al-Quran dan As-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqamah dan aktif

dalam melaksanakan Da'wah Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar di segala bidang sehingga menjadi rahmatan lil'alamin bagi umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dalam kehidupan di dunia ini

B. Misi Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dan Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar memiliki misi yang mulia dalam kehidupan ini, yaitu sebagai berikut: .

1. Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT, yang dibawa oleh para Rasul Allah yang disyariatkan sejak Nabi Nuh a.s. hingga Nabi Muhammad s.a.w.
2. Memahami agama dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi.
3. Menyebarkan ajaran Islam yang bersumber kepada Al-Quran sebagai kitab Allah yang terakhir untuk umat manusia dan Sunnah Rasul.
4. Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

C. Usaha Muhammadiyah

Muhammadiyah dalam mewujudkan visi dan misi gerakannya menempuh langkah-langkah usaha sebagai berikut :

1. Menyebarkan agama Islam terutama dengan mempergiat dan menggembirakan tabligh.
2. Mempergiat dan memperdalam pengkajian ajaran Islam untuk mendapatkan kemurnian dan kebenarannya.
3. Memperteguh iman, mempergiat ibadah, meningkatkan semangat jihad, dan mempertinggi akhlaq.
4. Memajukan dan memperbaharui pendidikan dan kebudayaan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mempergiat penelitian menurut tuntunan Islam.
5. Menggembirakan dan membimbing masyarakat untuk membangun dan memelihara tempat ibadah dan wakaf.
6. Meningkatkan harkat dan martabat manusia menurut tuntunan Islam.
7. Membina dan menggerakkan angkatan muda, sehingga menjadi manusia muslim yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
8. Membimbing masyarakat ke arah perbaikan kehidupan dan mengembangkan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam.
9. Memelihara, melestarikan, dan memberdayakan kekayaan alam untuk kesejahteraan masyarakat.
10. Membina dan memberdayakan petani, nelayan, pedagang kecil, dan buruh untuk meningkatkan taraf hidupnya.

11. Menjalin hubungan kemitraan dengan dunia usaha.
12. Membimbing masyarakat dalam menunaikan zakat, infaq, shadaqah, hibah dan wakaf.
13. Menggerakkan dan menghidup-suburkan amal tolong-menolong dalam kebajikan dan taqwa dalam bidang kesehatan, sosial, pengembangan masyarakat, dan keluarga sejahtera.
14. Menumbuhkan dan meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan kekeluargaan dalam Muhammadiyah.
15. Menanamkan kesadaran agar tuntunan dan peraturan Islam diamalkan dalam masyarakat.
16. Memantapkan kesatuan dan persatuan bangsa dan peran-serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
17. Usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Persyarikatan.

D. Pokok Kebijakan Program Muhammadiyah

1. Landasan

Program Muhammadiyah disusun berlandaskan pada:

- a.. Al-Quran dan As-Sunnah
- b. Prinsip-Prinsip Gerakan Muhammadiyah
 1. Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah
 2. Kepribadian Muhammadiyah
 3. Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah
 4. Khittah Perjuangan Muhammadiyah
 5. Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah
 6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 7. Peraturan-Peraturan Organisasi

2. Tujuan

Terciptanya kualitas dan keunggulan sumberdaya manusia, amal usaha, dan gerakan Muhammadiyah disertai dengan peningkatan peranan Muhammadiyah dalam pemberdayaan umat Islam dan reformasi kehidupan bangsa menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya

Berdasarkan tujuan program tersebut maka dirumuskan sasaran dan prioritas program Muhammadiyah periode 2000-2005 sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia ditekankan dan diarahkan pada terciptanya keunggulan sumberdaya manusia yang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan kehidupan di berbagai bidang dengan mengandalkan integritas kepribadian

(akhlaq), ketaatan pada ajaran agama (Islam), penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kemampuan keahlian di atas rata-rata yang lain.

- b. Pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah ditekankan dan diarahkan pada peningkatan kualitas di berbagai segi sehingga memiliki keunggulan daripada yang lain dan mampu berkhidmat pada kepentingan umat/masyarakat luas.
- c. Pengembangan Gerakan Muhammadiyah ditekankan dan diarahkan pada peningkatan kualitas media dan metode yang didukung oleh kemampuan visi dan kelengkapan sarana serta prasarana .
- d. Peningkatan peran Muhammadiyah secara aktif dan memiliki visi yang luas dalam percaturan dinamika kehidupan nasional dan reformasi bangsa sehingga Muhammadiyah menjadi kekuatan strategis yang diperhitungkan dan ikut menentukan perkembangan kehidupan bangsa dan negara sebagaimana peran yang dimainkannya secara konsisten (istiqamah) selama ini.

3. Prinsip kebijakan

a. Prinsip Dakwah

Program Muhammadiyah didasarkan atas prinsip perwujudan dan pelaksanaan misi Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam bidang kegiatan yang diprioritaskan

b. Prinsip Istiqomah

Program Muhammadiyah yang berkaitan dengan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam haruslah tetap teguh (istiqamah) merujuk pada prinsip-prinsip Al-Quran, Sunnah Nabi, dan ijtihad sesuai faham agama dalam Muhammadiyah.

c. Prinsip Kemaslahatan

Program Muhammadiyah didasarkan atas prinsip mengutamakan kepentingan kemanfaatan, dan kemaslahatan bagi umat dan bangsa sebagaimana misi gerakan Muhammadiyah.

d. Prinsip Strategi

Program Muhammadiyah didasarkan atas prinsip pelaksanaan visi dan misi untuk mencapai tujuan Muhammadiyah.

e. Prinsip Kontinuitas

Program Muhammadiyah didasarkan atas prinsip kesinambungan dengan program-program sebelumnya dalam matarantai pencapaian tujuan Muhammadiyah.

f. Prinsip Sistemik

Program Muhammadiyah didasarkan atas prinsip keterpaduan baik dalam kebijakan Persyarikatan maupun dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

g. Prinsip Fleksibilitas

Program Muhammadiyah didasarkan atas prinsip memberi kemungkinan pada pengembangan dan penyesuaian dalam pelaksanaannya sesuai dengan kondisi dan kepentingan setempat.

h. Prinsip Efisiensi dan efektifitas

Program Muhammadiyah didasarkan pada prinsip memperhitungkan asas-asas efisiensi dan efektivitas r sesuai dengan kemampuan, ketersediaan dana dan personil, dan menghindari kejumuhan (tumpang-tindih) dan pemborosan dalam pelaksanaannya.

i. Prinsip Tabsyir dan Taisir

Program Muhammadiyah didasarkan atas prinsip menggembirakan (*tabsyir*) dan memudahkan (*taisir*) sehingga pelaksanaan program diliputi oleh suasana penuh keikhlasan dan kegembiraan dari segenap anggota pimpinan dan warga Persyarikatan.